

***BINARY LOGIT* : PREDIKSI GEJALA KEBANGKRUTAN PERUSAHAAN**

Siti Aisyah Nasution¹; Melinda Siregar²

Universitas Prima Indonesia, Medan^{1,2}

Email : Sitiaisyahnasution@unprimdn.ac.id

ABSTRAK

Sektor properti dan real estate dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu topik dalam pertumbuhan ekonomi. Namun belum menunjukkan perkembangan yang menggembirakan, meskipun investasi jangka panjang yang saat ini berkembang adalah properti. Asosiasi Pengusaha Indonesia (Apindo) memperkirakan sektor properti pada 2019 masih belum sepenuhnya pulih, mengeluhkan lesunya industri property. Dalam beberapa tahun terakhir pertumbuhan sektor bergerak lambat dan mengalami penekanan tantangan global seperti suku bunga hingga tingginya nilai dollar Amerika Serikat (AS). Itu sebabnya, pemerintah wajib memotivasi pertumbuhan sektor ini. melanjutkan tren pelambatan pertumbuhan pada 2018 dan masyarakat cenderung memiliki banyak pertimbangan dalam membeli properti. untuk itu tujuan penelitian ini guna memprediksi gejala kebangkrutan dengan rasio keuangan. Variabel-variabel yang diuji dalam penelitian ini meliputi *Leverage Ratio*, *Cash Flow*, dan *Current Ratio*. Populasi yang digunakan 22 perusahaan dari tahun 2016-2019. studi dokumentasi digunakan dalam teknik pengumpulan data. Analisis yang digunakan *binary logit*. Luaran penelitian ini yakni jurnal nasional terakreditasi.

Kata kunci : *Leverage Ratio; Cash Flow; Current Ratio*.

ABSTRACT

The property and real estate sector in recent years has become one of the topics in economic growth. However, this has not shown encouraging development, even though the long-term investment that is currently developing is property. The Indonesian Employers' Association (Apindo) estimates that the property sector in 2019 will still not fully recover, complaining about the sluggish property industry. In the last few years, the sector's growth has been moving slowly and experiencing pressing global challenges, such as interest rates and the high value of the United States dollar (US). That is why the government is obliged to motivate the growth of this sector. continued the trend of slowing growth in 2018 and people tend to have a lot of consideration in buying property. Therefore, the purpose of this study is to predict the symptoms of bankruptcy with financial ratios. The variables tested in this study include Leverage Ratio, Cash Flow, and Current Ratio. The population used is 22 companies from 2016-2019. documentation studies are used in data collection techniques. The analysis used binary logit. The output of this research is an accredited national journal.

Keywords : Leverage Ratio; Cash Flow; Current Ratio

PENDAHULUAN

Sektor properti dan real estate dalam beberapa tahun terakhir menjadi salah satu topik dalam pertumbuhan ekonomi. Industri ini berkembang pesat saat ini, meskipun tidak sedikit juga mengalami kebangkrutan yang disebabkan ketidakmampuan mengelola keuangan perusahaan. Perubahan ekonomi yang terjadi berdampak kegiatan dan kinerja perusahaan, sehingga banyak property dan real estate yang mengalami kebangkrutan. Laporan keuangan berperan untuk memberi informasi secara finansial yang bermanfaat dalam mengambil keputusan guna mencegah kebangkrutan.

Menurut (Richardson et al., 2015) Financial distress merupakan kondisi ketidakmampuan suatu emiten dalam memenuhi kewajibannya yang telah ditetapkan akan tetapi perusahaan masih menjalankan operasionalnya.

Laporan laba rugi, neraca, dan laporan arus merupakan tolak ukur dari rasio keuangan. Prediksi kebangkrutan dapat dihitung menggunakan Rasio likuiditas. Jika *current ratio* tinggi disebabkan karena adanya kelebihan uang kas atau aktiva lancar lainnya dibandingkan kebutuhan saat ini (Hendra Wicaksono, 2013).

Rasio *leverage* juga merupakan indikator dalam penelitian ini. Total kewajiban dibagi dengan total aset digunakan untuk mengukur nilai leverage atau utang.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2011:2.2) " arus kas adalah aliran kas masuk dan aliran kas keluar atau setara kas", aktivitas kegiatan pembiayaan/pendanaan sekaligus kenaikan atau penurunan neto suatu perusahaan selama satu periode. Untuk itu perlu dilakukan penelitian tentang *financial distress* guna memprediksi kemungkinan terjadinya kebangkrutan dalam jangka panjang.

Mengidentifikasi pengaruh antara *Leverage Ratio*, *CashFlow* dan *Current Ratio* terhadap *Financial Distress* merupakan tujuan penelitian ini.

TINJAUAN PUSTAKA

Leverage Ratio

Leverage Ratio adalah rasio untuk melihat besaran hutang dalam pembelanjaan (Sudana, 2009:23). Leverage yang tinggi berindikasi memiliki hutang tinggi sehingga membebani perusahaan pada saat jatuh tempo. Peneliti menggunakan Debt Ratio untuk mengukur Rasio leverage. Perbandingan seluruh hutang yang diukur melalui rasio utang terhadap total aset dengan seluruh aktiva merupakan defenisi Debt ratio menurut (Noor, 2014:201). Rasio ini mendeskripsikan risiko ketidakmampuan pembayaran utang oleh

perusahaan. Besar dan kecilnya utang perusahaan mempengaruhi risiko yang akan ditanggung oleh perusahaan tersebut. Rasio ini dirumuskan :

$$\text{Leverage Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

H₁ : *Leverage ratio* mempunyai pengaruh.

Variabel Cash Flow

(*cash flow*) adalah perpindahan dana masuk atau keluar pada sebuah bisnis dalam periode tertentu”. Aktivitas investasi dan pendanaan sekaligus fluktuasi kas perusahaan selama satu periode (Ikatan Akuntan Indonesia, (2011:2.2)). Dalam menganalisa kondisi keuangan variabel ini dapat digunakan sebagai indikator penelitian.

$$\text{Cash flow} = \text{Jumlah arus kas bersih operasi}$$

H₂ : *cash flow* memiliki pengaruh.

Rasio lancar (likuiditas)

indikator yang mendeskripsikan hubungan kas dan aset lancar lainnya dengan kewajiban lancar disebut Rasio Lancar. Rasio ini dipakai guna mendeteksi kesanggupan perusahaan dalam menyelesaikan utang jangka pendek. *current ratio* merupakan indikator yang dipakai dalam penelitian ini. Current ratio adalah rasio lancar yang mendeskripsikan kewajiban jangka pendek secara keseluruhan (Kasmir 2012:134). Current ratio dalam penelitian ini diukur dengan

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

H₃ : *Current ratio* berpengaruh.

Prediksi kebangkrutan

Financial distress (FD) adalah kondisi perusahaan tidak bisa melunasi kewajiban jangka pendek. arus kas adalah keadaan dimana arus kas operasional perusahaan tidak mampu untuk membayar hutang lancar Menurut indri,(2012 : 103).

Keberhasilan kinerja manajemen dapat diketahui dari informasi akuntansi laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan laporan mengenai kondisi keuangan serta informasi lainnya yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan. Kondisi gejala kebangkrutan perlu dikembangkan, guna mengetahui keadaan kesulitan keuangan saat ini diharapkan dengan melakukan tindakan-tindakan untuk mencegah terjadinya kebangkrutan. Kerugian yang terjadi berdampak pada penurunan saldo laba yang terjadi

pada pembagian dividen. Jika terjadi dalam jangka panjang, maka tidak menutup kemungkinan total utang akan melebihi total aset yang dimiliki perusahaan. Keadaan seperti ini menandakan bahwa suatu sektor sedang menghadapi *financial distress* yang pada akhirnya tidak sanggup keluar dari keadaan tersebut diatas, maka perusahaan tersebut akan mengalami gulung tikar.

Akibat dari kondisi *Financial distress* di atas memotivasi munculnya **sistem peringatan dini** yang mampu memberikan sinyal bagi perusahaan akan kemungkinan terjadinya *Financial distress*. Rasio keuangan reputasi auditor, harga pasar ekuitas, tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*), opini auditor atas laporan keuangan perusahaan merupakan model penelitian yang telah dikembangkan saat ini.

$Y = \text{Financial distress}$ dipengaruhi oleh *Leverage Ratio*, *CashFlow* dan *Current Ratio*

METODE PENELITIAN

Metode adalah suatu cara kerja yang dapat digunakan untuk memperoleh sesuatu. Sedangkan metode penelitian dapat diartikan sebagai tata cara kerja didalam proses penelitian, baik dalam pencarian data ataupun pengungkapan fenomena yang ada. Zulkarnaen, W., & Amin, N. N. (2018:113). Populasi dalam perusahaan ini sebanyak 22 perusahaan dengan 88 sampel. Dimana teknik pengambilan sampel tanpa kriteria. Adapun uji yang digunakan adalah *binary logit* dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Penjelasan:

Y	: <i>Financial Distress</i>
α	: Konstanta
β_1, β_2, \dots	: Kofisien Regresi
X_1	: <i>Leverage Ratio</i>
X_2	: <i>Cash Flow</i>
X_3	: <i>Current Ratio</i>
e	: <i>Error of term</i>

PEMBAHASAN HASIL DAN DISKUSI

Statistik Deskriptif

Hal pertama yang dilakukan peneliti adalah pengujian statistik deskriptif sehingga hasil dapat terlihat pada Tabel .

Pada Tabel 1 dapat disimpulkan variabel LEV ratio pmemiliki nilai terendah .02 (20%), nilai tertinggi .99 (99%), dan rata-rata sebesar .3655 (36,55%) dan standar

deviasi yaitu .22721 (22,721%). Perusahaan yang memiliki nilai LEV ratio minimum adalah Lippo Cikarang, Tbk (LPCK) pada tahun 2016 sedangkan Perusahaan yang memiliki nilai LEV yang memiliki nilai maksimum adalah Perdana Gapura Prima Tbk (GPRA).

Variabel CF memiliki nilai terendah -6.37 (-63,7%), adalah Indonesia Prima Property Tbk (OMRE) nilai tertinggi 3.20 (32 %) adalah Fortune Mate Indonesia Tbk (FMII) dan average sebesar -11.1% dan nilai deviasi sebesar 89.34%.

Variabel CR ratio memiliki nilai terendah .00 (0%), nilai tertinggi 12.79.(1279%), dan rata-rata sebesar .34079 (34.079 %) dengan nilai standar deviasi sebesar 2.56466 (256.466%). Nilai CR yang dimiliki perusahaan dengan batas minimum adalah Pudjiati Prestige Tbk (PUDP) pada tahun 2018 sedangkan dengan batas maksimum adalah Puradelta Lestari Tbk (DMAS).

Nilai minimal 0, maksimal 1 dengan rentang rata-rata sebesar 0.3864 dan standar deviasi sebesar 0.48971 ditunjukkan oleh *Financial Distress* (FD) perusahaan properti dan real estate dari 2016 – 2018.

Hosmer and Lemeshow Test

Hosmer and Lemeshow Test menunjukkan bahwa model fit dengan data dimana nilainya sebesar 9,970 dan signifikan pada 0,267. Dengan ini model dinyatakan dapat diterima.

Hasil Pengujian Keseluruhan Model

Berdasarkan Tabel 2.2 dibawah menunjukkan nilai sebesar 117,408 terdapat pada *block number* 0 dan nilai 106,507 pada *block number* 1, Hal ini menunjukkan terjadinya *Overall Model Fit* sebesar 10,901. Hal ini berarti model fit dengan data, Ghozali (2013).

Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Berdasarkan Tabel 3 nilai yang didapat sebesar 0,158 yang dapat menyatakan bahwa variabilitas independen sebesar 15,8%, sedangkan sisanya sebesar 84,2% (100% - 15,8%) dapat dijelaskan oleh variabel lainnya seperti Total aset turn over dan Quick Ratio.

Hasil Pengujian Simultan

Berdasarkan nilai Chi-square yang terdapat dalam tabel 4 menunjukkan 10,901. Adapun tingkat signifikansi yang diperoleh adalah 0,02 yang nilainya > 0,05, maka H_0

diterima, yang berarti leverage ratio, cash flow, current ratio secara bersama – sama memiliki pengaruh pada *Financial Distress (FD)* pada perusahaan property dan *real estate*.

Hasil Pengujian Parsial

Hasil dari nilai probabilitas statistik variabel leverage ratio dan current ratio menunjukkan nilai $<$ dari $\alpha = 0,05$ ini berarti bahwa kedua variabel tersebut mempengaruhi *financial distress* sedangkan cashflow menunjukkan nilai probabilitas statistik $>$ dari $\alpha = 0,05$.

Klasifikasi Data Penelitian

Adapun Hasil dari tabel 6 menunjukkan bahwa *binary logit* yang digunakan baik, karena mampu membaca model dengan benar yakni 70,5 persen.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Dengan dilakukannya penelitian maka diambil kesimpulan dari analisis yang di atas yaitu :

1. Parsial *Leverage ratio* berpengaruh secara positif terhadap Financial Distress.
2. *CashFlow* secara individu memiliki pengaruh positif namun tidak nyata terhadap Financial Distress.
3. *Current ratio* secara individu mempunyai pengaruh positif dan nyata pada Financial Distress.
4. *Leverage ratio*, *CashFlow*, *Current ratio* secara serentak berpengaruh positif terhadap Financial Distress.

Saran

Bagi peneliti selanjutnya agar menambah beberapa variabel di luar dari penelitian ini serta menggunakan sektor industri lain untuk memperluas lingkup dari penelitian ini.

UCAPAN TERIMA KASIH (OPTIONAL)

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kementerian Riset dan Teknologi / Badan Riset dan Inovasi Nasional (RISTEK-BRIN) atas hibah penelitian dosen pemula dengan no kontrak 282/LL1/PG/2020, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan

dengan baik. Peneliti juga menyampaikan rasa terima kasih serta kepada Rektor Universitas Prima Indonesia yang telah mendukung sekaligus memfasilitasi proses penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Indonesia, I. A. (2011). Standar Profesional Akuntan Publik: Per 31 Maret 2011. *Salemba Empat, Jakarta*.
- Hapsari, E. I. (2012). Kekuatan Rasio Keuangan dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress Perusahaan Manufaktur di BEI. *JDM (Jurnal Dinamika Manajemen)*, 3(2).
- Noor, H. F. (2014). Investasi, Pengelolaan Keuangan, dan Pengembangan Ekonomi Masyarakat. *Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit Mitra Wacana Media*.
- Sudana. (2009). *Manajemen Keuangan : Teori dan Praktik*. Surabaya: Airlangga Univercity Press.
- Richardson, G., Lanis, R., & Taylor, G. (2015). Financial distress, outside directors and corporate tax aggressiveness spanning the global financial crisis: An empirical analysis. *Journal of Banking & Finance*, 52, 112-129.
- Winarno, W. W. (2011). Analisis Ekonometrika Pengantar dan Statistika dengan EViews.
- Zulkarnaen, W., & Amin, N. N. (2018). Pengaruh Strategi Penetapan Harga Terhadap Kepuasan Konsumen. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 2(1), 106-128.

TABEL

TABEL 1

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Leverage Ratio	88	.02	.99	.3655	.22721
Cash Flow	88	-6.37	3.20	-1.11	8.934
Current Ratio	88	.00	12.79	3.4079	2.56466
Financial Distress	88	.00	1.00	.3864	.48971
Valid N (listwise)	88				

Tabel 2. Uji Kelayakan Model

Step	Chi-square	df	Sig.
1	9.970	8	.267

TABEL 2.1

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients	
			Constant	
Step 0	1	117.410	-.455	
	2	117.408	-.463	
	3	117.408	-.463	

Tabel 2.2

Uji keseluruhan model

Iteration		-2 Log likelihood	Coefficients			
			Constant	LEV	CF	CR
Step 1	1	106.681	-1.920	1.850	.000	.227
	2	106.507	-2.163	2.109	.000	.256
	3	106.507	-2.172	2.119	.000	.257
	4	106.507	-2.172	2.119	.000	.257

Block 1: Method=Enter

TABEL 3

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	106.507 ^a	.117	.158

TABEL 4 Uji Simultan

	Chi-square	df	Sig.
<i>Step 1</i> <i>Step</i>	10.901	3	.002
<i>Block</i>	10.901	3	.002
<i>Model</i>	10.901	3	.002

TABEL 5.1

		Beta	Standart.Equation	W	defiasi	Signifikan	Exp
Step 1 ^a	LEV	2.119	1.060	3.997	1	.046	8.323
	CF	.000	.000	.277	1	.599	1.000
	CR	.257	.097	6.994	1	.008	1.293
	Constant	-2.172	.628	11.981	1	.001	.114

TABEL 6Classification Table^a

Observed		Predicted			
		Financial Distress		Percentage Correct	
		FD	Non FD		
Step 1	FD	.00	47	7	87.0
	Non FD	1.00	19	15	44.1
<i>Overall Percentage</i>					70.5